JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 6, No. 3, Juni 2022, Hal. 2089-2095
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref: https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8142

PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA USIA SUBUR

Yuhanah[1], Grace Tedy Tulak[2*], Iis Afrianty[3], Yuniarti Ekasaputri Burhanuddin[4]
[1,2,3,4]Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
Yuhanah12764@gmail.com[1], gracelavianni@gmail.com[2], iisafrianty@gmail.com[3], yuniartieka.saputri90@gmail.com[4]

ABSTRAK

Abstrak: Masalah kesehatan reproduksi paling banyak terjadi di negara berkembang dan beriklim tropis. Oleh karena itu kesehatan reproduksi pada wanita perlu mendapatkan perhatian yang serius. Organ reproduksi seksual harus diberikan perawatan yang baik layaknya organ tubuh yang lain. Pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi harus disosialisakan kepada wanita usia subur. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang *personal* hygiene kesehatan reproduksi adalah pendidikan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota Dharma Persatuan Wanita tentang personal hygiene kesehatan reproduksi. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk ceramah/penyyluhan dan tanya jawab. Mitra dalam pengabdian ini adalah Dharma Persatuan Wanita. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil pengabdian memperlihatkan bahwa terdapat 18 orang memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 2 orang memiliki pengetahuan kurang. Kegiatan penyuluhan kesehatan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan kepada pengurus dan anggota dharma wanita persatuan dengan materi yang bervariasi untuk meningkatkan pengetahuan anggota dharma wanita persatuan terkait dengan kesehatan.

Kata Kunci: *personal hygiene; kesehatan reproduksi; wanita usia subur.*

Abstract: *Most reproductive health problems occur in developing countries and tropical climates. Therefore, reproductive health in women needs serious attention. The sexual reproductive organs must be given good care like other organs of the body. Knowledge of reproductive organ hygiene should be disseminated to women of childbearing age. One way to increase the knowledge of women of childbearing age about personal hygiene in reproductive health is health education. This community service aims to increase the knowledge of Dharma Persatuan Wanita members about personal hygiene in reproductive health. The method of carrying out activities in the form of lectures/counseling and question and answer. The partner in this service is the Dharma Persatuan Wanita. Evaluation of the results of the activities was carried out through filling out questionnaires by participants after the activities were carried out. The results of the service show that there are 18 people who have good knowledge while 2 people have less knowledge. Health counseling activities should be carried out on an ongoing basis to the management and members of the dharma Wanita union with varied materials to increase the knowledge of the members of the Dharma Wanita Unity related to health.*

Keywords: *personal hygiene; reproduction health; women of childbearing age.*

Article History:
Received: 17-03-2022
Revised : 11-05-2022
Accepted: 13-05-2022
Online : 11-06-2022

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi didefenisikan sebagai bentuk kesejahteraan secara fisik, mental dan sosial secara utuh bukan hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, mencakup segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi termasuk fungsi-fungsinya serta prosesnya (Indriyani, 2012). Kesehatan reproduksi pada wanita perlu mendapatkan perhatian yang serius. Masalah reproduksi khususnya pada remaja (wanita usia subur) paling banyak terjadi di negara berkembang dan beriklim tropis seperti Indonesia. Hal ini terjadi karena kelembapan iklim, kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi (Yusiana et al., 2016).

Puncak keseuburan wanita terjadi pada rentang usia 20-19 tahun. Kesuburan alat reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Pada masa subur wanita harus menjaga dan merawat personal hygiene, salah satunya memelihara keadaan alat kelamin dengan rajin membersihkannya (Nasution & Pebriani, 2018).

Personal Hygiene (kebersihan diri atau perawatan diri) merupakan bentuk perawatan diri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan fisik dan psikologis (P et al., 2020). Organ reproduksi seksual harus diberikan perawatan yang baik layaknya organ tubuh yang lain. Tindakan yang dapat dilakukan untuk merawat irgan seksual antara lain mengusahakan vagina senantiasa kering dan tidak lembab, selalu mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, mempraktekkan cara menyeka dengan benar dari depan ke belakang, menghindari penggunaan handuk orang lain untuk mengeringkan vagina kita, menggunakan celana dalam yang bersih dan terbuat dari katun dan menghindari menggunakan alat pembersih mimiawi tertentu karena dapa merusak keasaman pada vagina (Putri & Saputra, 2018).

Pengetahuan dan perawatan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan reproduksi. Jika alat reproduksi tidak dijaga kebersihannya maka akan terjadi infeksi bahkan menimbulkan penyakit. Dampak yang ditimbilkan oleh *personal hygiene* kesehatan reproduksi yang buruk antara lain keputihan, vaginitis, vulvitis, vulvovaginitis dan kanker serviks (Wardani & Eka, 2012).

Suatu studi menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur. Hal ini terjadi karena WUS malas mengganti celana dalam jika sudah lembab serta aktivitas seperti mandi, mencuci pakaian dan celana dalam di sungai secara bersama-sama (Riza et al., 2019). Studi lain juga menjelaskan bahwa kebersihan genitalia memiliki hubungan yang signifikan dengan masalah keputihan pada ibu pemulung (Butarbutar & Fransiska Tumanggor, 2020).

Pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada individu, klompok atau masyarakat dengan harapan bahwa melalui pesan tersebut dapat

memperoleh pengetahuan yang baik tentang kesehatan. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya (Zahara, 2014). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi pelaksanaan promosi kesehatan (Ayu, 2020). Oleh karena itu kegiatan penyuluhan kesehatan diharapkan dapat mempromosikan pengetahuan tentang *personal hygiene* kesehatan reproduksi pada wanita usia subur. Sebuah studi menjelaskan bahwa penyuluhan tentang kesehatan reproduksi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi (Isnia, 2017).

Survei awal tim pengabdian melalui diskusi dengan angota Dharma Wanita Persatuan memperlihatkan bahwa para anggota tersebut belum mengetahui cara menjaga personal hygiene kesehatan reproduksi dan belum pernah memperoleh informasi terkait kesehatan reproduksi. Hasil diskusi awal dengan Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Sembilanbelas November Kolaka menjelaskan bahwa penyuluhan kesehatan dengan topik kesehatan reproduksi belum pernah dilakukan dalam organisasi tersebut. Hal ini yang mendorong tim pengabdian utuk melaksanakan kegiatan penyuluhan yang terkait dengan masalah reproduksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang personal hygiene kesehatan reproduksi khususnya pada ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Dosen dari Program Studi DIII Keperawatan sebanyak 4 orang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan dalam bentuk ceramah dengan menggunakan media *power point*. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi personal hygiene, kesehatan reproduksi dan pembahasan terkait wanita usia subur. Pelaksanaan kegiatan ini dirangkaikan dengan rapat bulanan pengurus dan anggota DWP Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada tanggal 4 Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat Rektorat yang dihadiri oleh 20 orang pengurus dan anggota DWP.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut:

1. Pra kegiatan

   Perencanaan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pertemuan bersama ketua DWP Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada bulan Februari untuk membahas terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Hasil pertemuan disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diselenggarakan bersama dengan rapat bulanan pengurus dan anggota DPW pada bulan Maret 2022. Tim pengabdian

kemudian mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan
   Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan dengan tema ”Personal Hygiene Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur”.
3. Monitoring dan evaluasi
   Tim pelaksana pengabdian menyusun instrumen evaluasi dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan. Kuesioner disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan kriteria peniliaian pengetahuan baik jika skor > 5 dan pengetahuan kurang jika skor ≤ 5.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu penyuluhan, diskusi dan evaluasi. Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi selama 20 menit dengan menyampaikan materi terkait dengan personal hygiene, kesehatan reproduksi dan wanita usia subur (Gambar 1). Tim kemudian membuka sesi diskusi dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Terdapat 3 orang peserta yang mengajukan pertanyaan tentang waktu yang baik untuk melaksanakan hubungan suami istri setelah melahirkan, pengaruh KB hormonal terhadap respon haid dan factor penyebab proses orgasme pada wanita ketika berhubungan suami istri, seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan dalam bentuk pendidikan yang yang dilaksanakan untuk menyampaikan pesan, informasi-informasi, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, mengetahui dan

mengerti serta mau dan mampu melaksanakan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat mengalami peningkatan (Notoadmojo, 2012). Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan perubahan pada perilaku individu, keluarga maupun masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan serta berperan secara aktif dalam mewujudkan kesehatan yang optimal baik fisik, mental dan social. salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah ceramah. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan penjelasan tentang suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan (Sulistyoningsih & Fitriani, 2020).

2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan diukur melalui kuesioner. Hasil penilaian terhadap pengetahuan peserta setelah penyuluhan didapatkan 90% peserta dengan pengetahuan baik dan 10% peserta dengan pengetahuan kurang. Hasil evaluasi secara rinci seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi pemahaman Peserta Penyuluhan

No.	Usia	Pendidikan	Pengetahuan
1.	37 tahun	S1	Baik
2.	48 tahun	D3	Baik
3.	43 tahun	S1	Baik
4.	33 tahun	S2	Baik
5.	36 tahun	S1	Baik
6.	33 tahun	S1	Baik
7.	37 tahun	S1	Baik
8.	34 tahun	S2	Baik
9.	41 tahun	S2	Baik
10.	43 tahun	S1	Baik
11.	43 tahun	S1	Baik
12.	31 tahun	S2	Baik
13.	48 tahun	SLTA	Baik
14.	41 tahun	S1	Kurang
15.	36 tahun	S1	Baik
16.	50 tahun	S1	Baik
17.	48 tahun	SMA	Baik
18.	35 tahun	SMA	Baik
19.	41 Tahun	S1	Baik
20.	40 tahun	SMP	Kurang

Analisis pengetahuan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan yang baik mengenai *personal hygiene* kesehatan reproduksi. Hal ini didukung oleh studi yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan metode *peer group* efektif terhadap tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi (Rofi'ah et al., 2017). Pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene* pada

saat menstruasi menciptakan perilaku yang baik untuk melaksanakan *personal hygiene* (Susanti & Lutfiyati, 2020)

3. Kendala yang dihadapi

Keberagaman tingkat pendidikan peserta kegiatan yang menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap materi yang disampaikan sehingga beberapa pertanyaan yang diajukan peserta diluar dari topik yang dibahas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang positif dari peserta sehingga dapat berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan dapat tercapai. sebanyak 20 orang peserta kegiatan yang mengikuti penyuluhan dan 90% peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang baik tentang materi yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan kesehatan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan kepada pengurus dan anggota DPW USN Kolaka dengan materi yang bervariasi untuk meningkatkan pengetahuan anggota DPW terkait dengan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (Lp2M-PMP) Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus DWP Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Ayu, I. . (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK "X" Tangerang Raya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *3*(1), 87–95.

Butarbutar, A. F., & Fransiska Tumanggor, J. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dengan Masalah Keputihan Pada Ibu Pemulung Di Tpa Tadukan Raga Stm Hilir. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, *2*(2), 119–125. https://doi.org/10.35451/jkg.v2i2.396

Indriyani, R. (2012). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Ma Al-Hikmah Aeng Deke Bluto. *Wiraraja Medika*, *1*(1), 69–72.

Isnia, P. F. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Siswi Aisiyah Boarding School Lawang Kabupaten Malang*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.

Nasution, & Pebriani, F. (2018). *Hubungan Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) tentang Vulva Hygiene dengan Keputihan di Lingkungan VII Kelurahan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018*. Undergraduate thesis, Institut Kesehatan Helvetia.

Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta.

P, D. N., Mirawati, & Aulia, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Persinal Hygiene Pada Remaja Putri Di SMP 1 Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *2*(1), 31–35. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/

Putri, S. A., & Saputra, E. P. (2018). Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Awal Kanker Reproduksi Wanita Dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, *2*(3), 63–68. https://doi.org/10.30865/mib.v2i3.659

Riza, Y., Qariati, N. I., & Asrinawaty, A. (2019). Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS). *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, *2*(2), 69–74. https://doi.org/10.31934/mppki.v2i2.559

Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Vitaningrum, D. (2017). Kesehatan Metode Peer Group Dan Sikap Personal Hygiene Saat. *Jurnal Ilmiah Bidan*, *2*(2), 31–36.

Sulistyoningsih, H., & Fitriani, S. (2020). Upaya Peningkatan Personal Higiene Organ Reproduksi Perempuan Santri Pondok Pesantren Ummul Quro Salopa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, *2*(02), 1–4. https://doi.org/10.48186/abdimas.v2i02.303

Susant, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan*, *11*(2), 110–114.

Wardani, & Eka, N. (2012). *Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Alat Reproduksi Pada Pemulung Wanita di Pemukiman Pemulung Kelurahan Dewono Surabaya*. Poltekes Kemenkes Surabaya.

Yusiana, M. A., Silvianita, M., Saputri, T., & Kediri, S. R. B. (2016). Perilaku Personal Hygiene Remaja Puteri pada Saat Menstruasi Perilaku Personal Hygiene Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi Personal Hygiene Behavior Female Teenager When To Menstruating. *Jurnal STIKES*, *9*(1), 14–19.

Zahara, C. R. (2014). *Hubungan Penyuluhan Tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Remaja Putri Pada Saat Menstruasi di SMU Cut Nyak Dhien Langsa Tahun 2014*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.